

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bahasan mengenai Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Piutang terhadap Non Performing Loan UPK-LKM Sauyunan, dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil kuesioner penerapan sistem pengendalian internal piutang pada UPK-LKM Sauyunan dinilai sudah cukup baik meskipun pada praktiknya pengaplikasian pengendalian internal dan program KOTAKU belum maksimal, seperti tidak diadakannya penilaian kinerja karyawan secara berkala, sehingga bisa saja banyaknya piutang-piutang yang bermasalah diakibatkan oleh karyawan yang tidak maksimal dalam melakukan penagihan piutang kepada anggota yang meminjam. Kemudian koordinator yang belum mampu membuat kebijakan baru berdasarkan laporan keuangan yang sudah disajikan, dan tidak adanya diskusi ataupun pelatihan untuk memberikan pemahaman kepada pengurus secara berkala dalam 5 tahun terakhir.
2. Upaya untuk menekan piutang bermasalah atau non performing loan dan prinsip pemberian pinjaman yang dilakukan oleh UPK-LKM Sauyunan berdasarkan hasil skor kuesioner oleh responden pengurus LKM DAN

KSM dinilai kurang baik dikarenakan masih ada beberapa indikator yang harus ditingkatkan dan diperbaiki dalam pengoperasiannya, diantaranya dalam menyeleksi debitur kurang diperhatikan karena hanya sebatas menanyakan ke salah satu seorang saja tidak langsung terjun ke lapangan, lalu tidak adanya eksekusi secara berkelanjutan untuk menagih piutang yang sudah macet bertahun-tahun secara berkala, serta kurang menelusuri latar belakang kondisi calon debitur.

3. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah (non performing loan) diantaranya dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari LKM Sauyunan karena penagihan kurang intensif dan kurang menelusuri latar belakang calon peminjam. Sedangkan faktor eksternal meliputi, kebangkrutan usaha peminjam, peminjam yang memiliki utang ke pihak lain sehingga tidak dapat menutupi kewajiban, dan ketua KSM yang tidak jujur untuk menyetorkan angsuran kepada UPK.
4. Upaya yang dilakukan untuk perbaikan sistem pengendalian internal untuk meminimalisir piutang bermasalah yaitu harus melakukan rotasi kepengurusan yang lebih baik agar tidak adanya kecurangan atau kinerja yang monoton pada orang tertentu sehingga tidak maksimal. Serta memperbaiki prosedur atau dokumen yang belum memadai sesuai ketentuan dan juga dilihat dari prinsip 5C dalam menyeleksi calon debitur.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi UPK-LKM SAUYUNAN

1. Sistem pengendalian internal piutang yang sudah dilakukan baik dan perlu dipertahankan serta untuk unsur-unsur pengendalian internal ditingkatkan agar berjalan dengan baik dan selaras dengan eksekusi untuk penanganan piutang bermasalah karena dinilai masih kurang baik. Sehingga perlu adanya pembenahan dari internal LKM Sauyunan agar dana bergulir tetap berjalan secara berkelanjutan dan sesuai yang direncanakan pemerintah yaitu mensejahterakan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia terkhususnya di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Misalnya lebih memperbaiki prosedur pemberian kredit yang belum terlaksana sepenuhnya agar tidak terjadi penyalahgunaan pinjaman yang berujung mengakibatkan kemacetan, pemahaman pengembangan pada usaha anggota KSM, pendidikan atau pelatihan pada pengurus LKM, monitoring dan evaluasi jika terdapat permasalahan internal maupun eksternal.
2. Untuk mengatasi penanganan piutang yang bermasalah pada dana bergulir program KOTAKU UPK-LKM Sauyunan, baiknya pihak UPK unit simpan pinjam melakukan pengkolektibilitas piutang dengan jelas. Kelompokkan pinjaman setiap bulannya pada batas-batas jatuh tempo berdasarkan kolektibilitas piutang yaitu, piutang kurang lancar, diragukan, dan macet. Sehingga dapat melakukan penanganan piutang bermasalah dengan tepat sebagai upaya untuk menekan piutang bermasalah.

3. Diadakannya rotasi jabatan kepengurusan pada bagian piutang. Hal ini agar mencegah tindakan-tindakan menyimpang yang dapat merugikan keberlangsungan UPK-LKM Saayunan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya pada bidang yang sama yaitu sistem pengendalian internal piutang untuk meminimalisir piutang bermasalah agar dapat dikembangkan dan diperbaiki sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi untuk kedepannya

